

**PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
ATAS BUNGA DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT  
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto  
Angkatan 2016-2019)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**KILAU PERMATA HATI**

**NIM. 1617202018**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO**

**2020**

**PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
ATAS BUNGA DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT  
MENJADI NASABAH BANK SYARIAH  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto  
Angkatan 2016-2019)**

**Kilau Permata Hati**

**NIM. 1617202018**

Email : [kilaupermata8@gmail.com](mailto:kilaupermata8@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Bank syariah merupakan bank dengan prinsip syariah. Pangsa pasar bank syariah masih tergolong rendah. Oleh karenanya peran aktif seluruh elemen, salah satunya yaitu akademisi perbankan syariah. Dimana secara pemahaman memiliki nilai lebih dibanding masyarakat awam. Peran aktif yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menyimpan dananya di perbankan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah atas bunga dan bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (studi kasus mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto).

Sampel yang diambil sejumlah 86 mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto tahun angkatan 2016-2019. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 20. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Hasil menunjukkan bahwa variabel pemahaman bunga (X1) dan pemahaman bagi hasil (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Dari kedua variabel tersebut dapat dinyatakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

***Kata kunci : pemahaman bunga, pemahaman bagi hasil, minat menjadi nasabah bank syariah***

**THE INFLUENCE OF ISLAMIC BANKING STUDENTS  
UNDERSTANDING OF INTEREST AND PROFIT SHARING ON THEIR  
INTEREST IN BECOMING A CUSTOMER OF ISLAMIC BANKS  
(Case Study Of Islamic Banking Students At IAIN Purwokerto  
Class Of 2016-2019)**

**Kilau Permata Hati**

**NIM. 1617202018**

Email : [kilaupermata8@gmail.com](mailto:kilaupermata8@gmail.com)

Islamic Banking Departement Faculty of Economics and Business Islam  
State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

Islamic Banking is the bank which has Islamic principles. Market segment Islamic Banking has been being low till this day, so that there is needed real action from all academicians, especially from Islamic Banking background, because they have more knowledge than an ordinary people. The contribution can do with save the money in Islamic Banking. This study aims to analyze the influence of understanding of syariah banking student on the interest and profit sharing towards the interest to become customer of syariah bank (case study of syariah banking student of IAIN Purwokerto).

The example is taken by a number of 86 syariah banking student of IAIN Purwokerto 2016-2019. In the process of data, this study using SPSS version 20. This analysis is used to test the relationship between two or more independent variables with the dependent variable.

The result shows that understanding variable of interest and profit sharing simultaneously have positive influence and significant to become customer of syariah bank. From the two variables can be expressed partially have positive influence and significant to become customer of syariah bank.

***Keywords: understanding of interest, understanding of profit sharing, the interest to become customer of syariah bank.***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teori.....	15
1. Pengertian Pemahaman.....	15
2. Pengertian Bunga.....	17
3. Bagi Hasil.....	22
a. Pengertian Bagi Hasil.....	22
b. Konsep Bagi Hasil.....	23
c. Faktor-faktor Bagi Hasil.....	25
d. Akad dalam Bagi Hasil.....	27

4. Minat.....	28
a. Pengertian Minat.....	28
b. Faktor-faktor Minat.....	29
c. Indikator Minat.....	32
d. Minat dalam Perspektif Islam.....	32
C. Rumusan Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
1. Metode Observasi.....	38
2. Metode Kuesioner.....	38
F. Instrument Penelitian.....	38
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas.....	39
G. Metode Analisis Data.....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Multikolinearitas.....	41
c. Uji Heteroskedastisitas.....	41
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
4. Pengujian Hipotesis.....	42
a. Uji t (Uji Parsial).....	42
b. Uji F.....	43
c. Koefisien Determinasi.....	44

<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Karakteristik Responden Penelitian.....	48
C. Pengujian dan Hasil Analisis Data Penelitian.....	50
1. Hasil Uji Validitas.....	50
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
4. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Multikolinearitas.....	63
c. Uji Heteroskedastisitas.....	64
5. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	66
6. Pengujian Hipotesis.....	67
a. Uji t (Uji Parsial).....	67
b. Uji F.....	70
c. Koefisien Determinasi.....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan secara umum merupakan suatu kegiatan usaha baik dijalankan dengan sistem konvensional atau berlandaskan pada prinsip syariah yang kegiatan usahanya memberikan jasa dalam pembayaran. Fungsi bank syariah dalam membangkitkan perkembangan perekonomian daerah secara strategis bertujuan untuk memperoleh struktur perekonomian menjadi stabil (Jannah, 2014). Adanya bank konvensional dan bank syariah mempunyai peran yang strategis sebagai suatu lembaga keuangan intermediasi dan memberikan jasa dalam pembayaran. Oleh sebab itu, dari kedua tipe bank tersebut mempunyai karakteristik yang dapat mempengaruhi sikap calon nasabah dalam memilih antara kedua tipe bank tersebut. Selanjutnya, sikap nasabah pada produk perbankan konvensional maupun syariah dapat dipengaruhi pada pemahaman masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri (Jannah, 2014).

Menurut Adiwarmandan Affif dalam Natalia et al., (2014) teori *Floating Market* menjelaskan tentang segmentasi nasabah yang menyimpan uangnya di bank lebih disebabkan alasan rasional ekonomi seperti tingkat keuntungan dan kualitas layanan yang ditawarkan, salah satu bentuk yang ditawarkan adalah bunga pada bank konvensional dan bagi hasil pada bank syariah. Apabila tingkat bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitupula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat bunga di bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah (Natalia et al., 2014).

Menurut Tarsidin (2010) dalam Rismayanti dan Widodo (2012) saat ini pendapatan bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah terhadap simpanan nasabah diindikasikan masih merujuk pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Dari pernyataan tersebut dapat dijabarkan bahwa besarnya *return* atau bagi hasil bank syariah masih mengacu pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Hal tersebut dapat diartikan jika tingkat bunga pada bank konvensional naik, maka tingkat bagi hasil pada bank syariah pun akan mengalami kenaikan. Farikh (2007) menyebutkan bahwa Dana Pihak Ketiga perbankan syariah dipengaruhi oleh tingkat bunga deposito konvensional. Apabila bunga deposito konvensional naik, maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan karena masyarakat akan cenderung menyimpan dananya di bank konvensional. Untuk itu perlunya tingkat bagi hasil yang kompetitif khususnya pada produk deposito *mudharabah* agar deposan tetap loyal untuk menyimpan dan menginvestasikan dananya pada bank syariah (Rismayanti dan Widodo, 2012).

Bunga bank dapat diartikan dan dimaknai sebagai balas jasa yang diberikan oleh pihak bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya, dalam hal ini tentunya produk-produk perbankan. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada pihak nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh pihak nasabah kepada bank (nasabah yang mendapatkan pinjaman) (Haris, 2012). Ada persamaan antara bunga bank dan riba. Dengan kesamaan itulah maka karena riba haram maka bunga bank juga haram. Bunga bank hukumnya haram karena adanya imbalan atas jasa yang diberikan oleh pemilik modal atas pokok modal yang dipinjamkan. Tambahan imbalan jasa itu bersifat mengikat dan diperjanjikan sebelumnya, sehingga besarnya sudah ditentukan diawal transaksi. Alasan lain kenapa bunga bank haram, karena yang menikmati bunga bank adalah para pemilik modal. Jadi berdasarkan kesamaan sifat antara bunga bank dan riba, maka bunga bank mengikuti hukum riba, yaitu haram (Haryanto, 2010).

Kecenderungan masyarakat menggunakan sistem bunga lebih bertujuan untuk mengoptimalkan pemenuhan kepentingan pribadi, sehingga kurang mempertimbangkan dampak sosial yang ditimbulkannya. Berbeda dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*), sistem ini berorientasi pemenuhan kemaslahatan hidup umat manusia (Haryanto, 2010). Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip *mu'amalah* Islam. Dengan kata lain, bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan yang mempertentangkan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian kerinduan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat solusinya dengan lahirnya bank syariah. Hal ini dikarenakan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan antara pemilik modal, pengguna dana, dan bank sebagai pengelola. Bagi hasil atau *profit sharing* ini dapat diartikan sebagai sebuah bentuk kerjasama antara pihak *investor* atau penabung, istilahnya *shahibul mal* dengan pihak pengelola atau *mudharib*, dan nantinya akan ada pembagian hasil sesuai dengan persentase jatah bagi hasil (*nisbah*) sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak (Haryanto, 2010). Menurut Aziz (2014) sebagai pengganti sistem bunga, lembaga keuangan syariah menggunakan berbagai cara yang bersih dari unsur riba, sistem tersebut antara lain adalah; (1) Wadiah. (2) Mudharabah. (3) Musyarakah atau syirkah. (4) Murabahah. (5) Qardh hasan. (6) Bank Islam juga dapat menggunakan modalnya dan dana yang terkumpul untuk investasi langsung dalam berbagai bidang usaha yang *profitable*. (7) Bank Islam juga boleh mengelola zakat di negara yang pemerintahannya tidak mengelola zakat secara langsung.

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dikatakan bahwa bank syariah adalah segala sesuatu yang berkaitan terhadap bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta sistem dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan berdasarkan pada prinsip syariah. Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dananya

kembali ke masyarakat. Adapun peranan bank syariah tersebut dapat memurnikan operasional pada perbankan syariah sehingga meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran syariah pada umat Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar perbankan syariah (Khasanah, 2015).

Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola. Semakin tinggi nisbah bagi hasil dan semakin jelas ketentuan dalam pembagian bagi hasil maka dapat memperbesar kemungkinan nasabah dalam mempengaruhi minat untuk menggunakan jasa perbankan syariah (Andriani, 2019). Menurut Wahab (2016) bahwa tingkat bagi hasil merupakan faktor utama seseorang dalam memutuskan menjadi nasabah pada Bank Syariah, hal ini terjadi karena tingkat bagi hasil begitu dominan dalam mendorong seseorang untuk membuka rekening Bank Syariah. Wahyuni (2017) mengatakan bahwa bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah, hal ini disebabkan karena nasabah yakin semakin tinggi nisbah bagi hasil maka semakin besar keuntungan yang didapat dan pihak bank bisa mengoptimalkan bagi hasil untuk tidak merugikan nasabah.

Secara umum pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah adalah perbankan syariah dominan dengan sistem bagi hasilnya dan perbankan syariah adalah bank Islam. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miftakhur dan Wahyuni (2016), bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya, baik menghimpun dana, menyalurkan dana dan pelayanan jasa. Kemudian pada faktor pertimbangan agama merupakan suatu motivasi penting agar dapat mengajak masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah dan masyarakat non nasabah yang diberikan penjelasan terhadap produk atau jasa perbankan syariah sehingga memiliki minat untuk menabung di bank syariah (Miftakhur dan Wahyuni, 2016).

Walaupun bank syariah masih baru, namun bank syariah memiliki peran penting dalam ekonomi. Bank syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama empat tahun terakhir. Dengan perkembangannya

diharapkan mampu meningkatkan kontribusi untuk memperkuat stabilitas perekonomian nasional. Perkembangan bank syariah di Indonesia bisa dilihat dalam perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah.

Tabel 1

Perkembangan jumlah nasabah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah  
Tahun 2016-2019

Tahun	Jumlah (nasabah)
2016	15.488.398
2017	17.955.556
2018	19.996.197
2019	22.120.609

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Menurut laporan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2019, menunjukkan sebanyak 22.120.609 jumlah nasabah. Dimana tahun 2019 jauh lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pesatnya perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank syariah memperlihatkan bahwa terdapat respon positif dari masyarakat. Sehingga dengan semakin berkembangnya perbankan syariah, diharapkan mampu menarik berbagai elemen salah satunya mahasiswa. Ketertarikan mahasiswa terhadap bank syariah yaitu dengan mempelajari dan menggunakan produk perbankan syariah. Pengetahuan mahasiswa tentang Perbankan Syariah terutama bunga dan bagi hasil bank dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Saat ini sudah ada sebuah lembaga pendidikan yang sejalar dengan perkembangan perbankan syariah yaitu dengan adanya prodi Perbankan Syariah salah satunya berada di IAIN Purwokerto. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan Perbankan

Syariah di kalangan mahasiswa adalah pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil.

Menurut J.F. Engel et al., (1995) dalam Warsito dan Adawiyah (2019) proses pengambilan keputusan memiliki banyak langkah yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pra-evaluasi pembelian alternatif, tindakan pembelian, konsumsi, dan evaluasi pasca konsumsi. Ada faktor internal dan eksternal yang bisa mempengaruhi konsumen dalam proses membuat keputusan. Faktor eksternal meliputi budaya, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga, sedangkan salah satu dari faktor internal yaitu ada pemahaman (Warsito dan Adawiyah, 2019).

Pemahaman menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang dipahami dan dimengerti dengan benar. Pemahaman adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan mengartikan obyek. Pemahaman bagi hasil adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dengan apa itu bagi hasil, sedangkan pemahaman bunga adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa faham betul dengan apa itu bunga. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk melakukan timbal balik terhadap objek (Muanas, 2014). Salah satu upaya timbal balik dari pemahaman bunga dan bagi hasil yaitu akan menimbulkan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah.

Menurut Slameto dalam Djamarah (2011), menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat menjadi nasabah bank syariah akan terpenuhi jika mereka memberikan perhatian lebih terhadap suatu obyek. Semakin tinggi pemahaman maka semakin besar minat seseorang (Djaali, 2008). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmah dan Wahyuni (2016), dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka mahasiswa semakin memahami dan lebih berminat untuk berhubungan dengan bank syariah.

Sepintas tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah bank konvensional dan bank syariah. Namun kalau dicermati ada keunggulan apabila menjadi

nasabah di perbankan syariah. Keunggulan tersebut bersumber pada basis syariah yang mendasari operasinya. Dalam konsep hubungan bank dan penabung untuk bank konvensional, bank menjadi debitur dan nasabah menjadi kreditur. Di perbankan syariah, nasabah merupakan mitra bank sekaligus investor bagi bank. Lalu pada website portal axa yang diunggah pada tanggal 23 April 2018 menyebutkan perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah pada prinsip dasar soal pertumbuhan dana yang disimpan nasabah, untuk bank konvensional uang bisa bertambah dengan adanya pemberian bunga yang diperoleh dari pengelolaan pihak bank, sementara pada bank syariah meniadakan sistem bunga tersebut dan menerapkan sistem bagi hasil.

IAIN Purwokerto merupakan salah satu perguruan tinggi yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu dalam proses pembelajarannya berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadits. Hal tersebut dapat kita lihat dengan dimasukkannya nilai-nilai keislaman pada mata perkuliahan dan kegiatan lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti adanya kewajiban untuk mondok bagi mahasiswa yang belum lulus tes BTA PPI. Selain dalam hal pembelajaran IAIN Purwokerto juga menerapkan nilai-nilai keislaman dalam bidang ekonomi yaitu berupa bentuk kerjasama dengan salah satu perbankan syariah yang ada di Purwokerto untuk mengelola kegiatan ekonominya yang berupa pembayaran uang kuliah tunggal (UKT), pembukaan rekening terhadap mahasiswa baru dan mahasiswa yang mendapatkan beasiswa prestasi dan kegiatan lainnya.

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Purwokerto yang memiliki tujuan seperti yang tertulis pada buku Panduan Akademik IAIN Purwokerto 2019-2020 diantaranya yaitu : 1) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syari'ah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syari'ah secara professional. 2) Mampu membentuk kelompok/komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga keuangan Syari'ah di

Purwokerto. 3) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.

Untuk mewujudkan adanya tujuan tersebut dibutuhkan peran aktif semua pihak yang terkait salah satunya yaitu mahasiswa. Berdasarkan data diatas, penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar pengaruh dari pemahaman pada diri mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah bank syariah atau menabung di bank syariah. Penelitian ini mencoba menganalisis faktor pemahaman yang dianggap dapat mempengaruhi konsumen atau nasabah untuk menjadi nasabah di bank syariah atau untuk menabung menggunakan jasa perbankan syariah.

Dari hasil survey awal yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa perbankan syariah untuk angkatan 2016 dan 2017 hampir seluruhnya mempunyai rekening tabungan bank syariah, hal tersebut dikarenakan adanya aturan dari pihak kampus yang mewajibkan untuk membuka rekening tabungan bank syariah disaat pendaftaran atau registrasi mahasiswa baru, akan tetapi tidak sedikit mahasiswa yang tidak menggunakan fasilitas tersebut. Mereka hanya menganggap pembukaan rekening tabungan bank syariah sebagai bentuk untuk menggugurkan kewajiban sedang dalam aktivitas keuangan masih menggunakan bank konvensional. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka tidak atau belum menjadi nasabah bank syariah. Disamping mereka belum mempunyai uang atau dana, mereka juga merasa malas dan merasa tidak praktis jika harus membuka rekening baru. Faktor lain yang mempengaruhinya merupakan alasan dari dalam diri dan sebagian lagi merupakan alasan dari luar.

Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto yaitu kelompok mahasiswa yang mempelajari ilmu perbankan syariah di perguruan tinggi. Informasi terakhir yang didapatkan dari Bagian Akademik Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto hingga tahun 2019,

jumlah mahasiswa Perbankan Syariah yang masih aktif dari tahun 2016-2019 sebanyak 569 mahasiswa. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam. Apalagi dalam program studi perbankan syariah tentunya mempelajari ilmu islam, fiqh, dan bagaimana bermuamalat syar'i.

Dengan melihat kondisi sekarang tentang perkembangan bank syariah yang sangat pesat, maka seberapa jauh pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah mengenai bunga dan bagi hasil. Melihat kondisi tersebut, maka penulis memilih objek Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah atas bunga dan bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Jika dilihat mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto juga masyarakat yang berpendidikan tinggi dan tentunya paham hukum Islam dan masalah perbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ATAS BUNGA DAN BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto atas bunga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto atas bagi hasil berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto atas bunga terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto atas bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
  - 1) Menambah referensi pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
  - 2) Sebagai bahan masukan bagi IAIN Purwokerto untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen menjadi lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa meningkat.
- b. Bagi Perbankan Syariah
  - 1) Mendapatkan wawasan tentang tingkat pemahaman bagi hasil dan bunga serta minat menjadi nasabah mahasiswa jurusan perbankan syariah di perbankan syariah
  - 2) Dapat melakukan perbaikan dan pengembangan strategi pembelajaran.
- c. Bagi Penulis yaitu menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam memahami Skripsi ini, maka penulis menyusun secara sistematis yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari kajian pustaka yang terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, kerangka teori yang memuat uraian mengenai definisi pemahaman, bunga, bagi hasil dan minat, lalu ada rumusan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dan sumber data, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrument penelitian dan metode analisis data.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian tentang Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Angkatan 2016-2019).

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan dan saran kepada peneliti dan tempat peneliti.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dapat dilihat penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa hasil pengujian secara parsial dengan diketahui  $t_{hitung} (2,282) > t_{tabel} (1,9889)$  dan koefisien regresi sebesar 0,025 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, yang artinya pemahaman bunga berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bunga maka semakin tinggi pula minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dapat dilihat penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa hasil pengujian secara parsial dengan diketahui  $t_{hitung} (7,172) > t_{tabel} (1,9889)$  dan koefisien regresi sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima, yang artinya pemahaman bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, semakin baik pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 atas bagi hasil maka semakin meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah.

## B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pengaruh pemahaman bunga dan pemahaman bagi hasil mahasiswa perbankan syariah IAIN Purwokerto angkatan 2016-2019 terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk penelitian yang lebih baik, diantaranya :

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto diharapkan semakin dapat lebih mengarahkan para mahasiswa yang mempunyai minat menjadi nasabah bank syariah.
2. Bagi para mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto agar dapat meningkatkan minat menjadi nasabah bank syariah dengan pengetahuan dan pemahaman yang sudah dipelajari sebelumnya. Dan untuk lebih meningkatkan rasa empati terhadap lingkungan sekitar. Dalam hal ini, mahasiswa diharapkan meningkatkan rasa empatinya ketika terdapat penelitian yang dimana respondennya adalah dirinya sendiri, yaitu dengan ikut berpartisipasi untuk membantu memberikan jawaban atas kuesioner penelitian yang dibagikan. Karena hal tersebut sangat berpengaruh dalam dunia penelitian dan perkembangan pemikiran sebagai mahasiswa.
3. Bagi penulis selanjutnya diharapkan semakin bisa menambah variabel yang bisa mempengaruhi minat menjadi nasabah bank syariah agar dapat menambah *R Square*, karena di penelitian ini *R Square* hanya berpengaruh sebesar 64,8% sedangkan yang 35,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, et.al. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Teknik Sipil)*, Vol. 5, Oktober. ISSN: 1858-2559.
- Andriani, Gicella Fanny dan Halmawati. 2019. Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan, dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, Seri D, Agustus, Hal. 1322-1336.
- Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syari'ah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Septin Puji. 2014. *Modul Praktikum Statistika*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.
- Astuti, Tri. 2013. Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah. *Jurnal Nominal, Volume II, Nomor 1* 182-198.
- Aziz, F. A., 2014. Riba Dalam Perspektif Hukum Dan Fiqih Manajemen. *Jurnal El-Jizya, Vol. II No. 1 Januari - Juni*.
- Cahyani, et.al. 2013. Pengaruh Persepsi Bunga Bank dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Bank BNI Syariah di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Social and Politic*. Hal 1-8.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haris, et.al. 2012. Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga (Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 13, No. 01, Juli, 22-27.

- Haryanto, Rudy. 2010. Bagi Hasil dan Bank Syariah (Solusi terhadap Bunga Bank). *Jurnal Al-Ihkam Vol. V, No. 2 Desember, hal. 243-256*.
- <https://portal.axa.co.id/direct/diakses> pada Jum'at, 5 Juni 2020 pukul 20:18.
- Iska, Syukri. 2012. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: ALFABETA.
- Jannah, Nur. 2014. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Kartika, Dewi. 2017. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah Atas Bagi Hasil dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta.
- Khasanah, Wiwin. 2015. Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Ekonisia
- Miftakhur, R. S., Wahyuni, S. 2016. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.
- Muanas, Arif. 2014. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Mubeen, et.al. 2014. The Future of Islamic Banking in Sultanate of Oman. *Journal of Economics and Finance, Vol. 6, No. 5, 1-7*
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Natalia, et.al. 2014. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 9, No. 1, April*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Statistik Perbankan Syariah-Januari 2020*. 18 April 2020. [www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2020.aspx](http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2020.aspx)

Panduan Akademik IAIN Purwokerto 2019-2020.

Peter, J Paul dan Olson, Jerry C. 2013. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Rahmawaty, Anita. 2014. Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk di Bank Negara Indonesia Syariah Semarang. *Jurnal Addin, Jilid 8, Terbitan 1, 6-7*.

Rakhmah, Silvia Miftakhur dan Sri Wahyuni. 2016. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi XI, No. 1, 75-86*.

Rismayanti dan Widodo. 2012. Analisis Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Tingkat Bagi Hasil dan Implikasinya pada Penghimpunan Deposito Mudharabah Pada PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi, Vol. IV, No. 1, April*.

Robbani, Shofa. 2013. Analisis Pemahaman Nasabah BNI Syariah Tentang Ke'Syariah'an BNI Syariah (Studi Kasus BNI Syariah Godean, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Islam, Vol.2, No. 1, 41-60*.

Saeed, Abdullah. 2008. *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer (Terjemahan dari Islamic Banking and Interest A Study of The Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretatio)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Santosa, R. Ery Wibowo Agung dan Wilardjo, Setia Budhi. 2016. *Pengaruh Pembinaan Kerohanian, Pemahaman Riba, dan Bank Syariah Terhadap Sikap Pedagang Kecil Dalam Menghindari Riba*. Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Semarang.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Shaleh, Abdul Wahab dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah: Produk-produk dan Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenada.

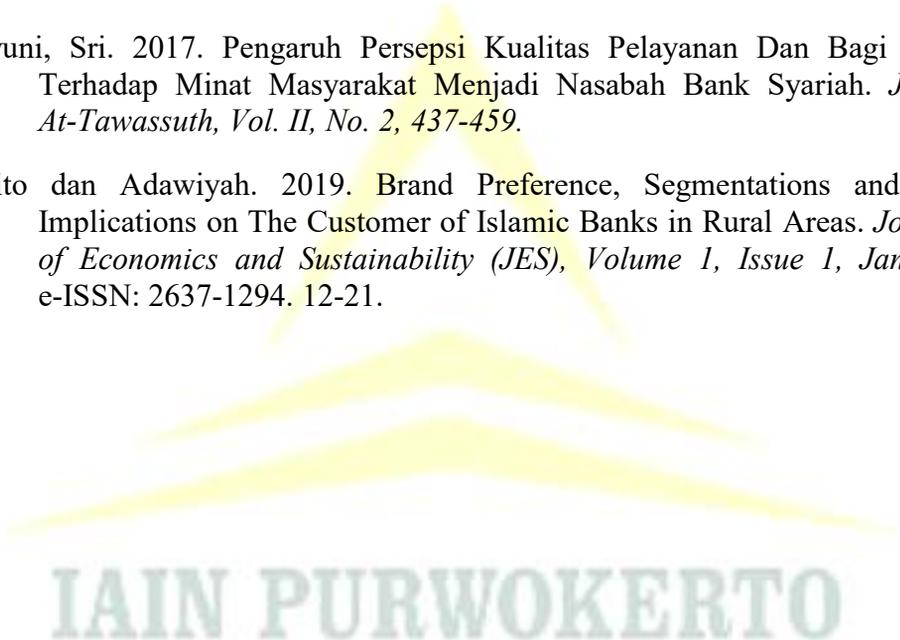
Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: IKAPI.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi, dan Purwanto. 2013. *Statitika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

- Suhartanto, Dwi. 2014. *Metode Riset Pemasaran*. Bandung: IKAPI.
- Sujarweni, V Wiratna. 2019. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrik Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sunjoyo, dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: ALFABETA.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Wahab, Wirdayani. 2016. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember, 168-184*.
- Wahyuni, Sri. 2017. Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal At-Tawassuth, Vol. II, No. 2, 437-459*.
- Warsito dan Adawiyah. 2019. Brand Preference, Segmentations and The Implications on The Customer of Islamic Banks in Rural Areas. *Journal of Economics and Sustainability (JES), Volume 1, Issue 1, January. e-ISSN: 2637-1294. 12-21*.



IAIN PURWOKERTO